

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Praktek Editing Dalam Pembuatan Film HAMA penulis akan menjabarkan proses pra produksi, produksi dan pasca produksi film HAMA.

1. Pra produksi

Pra produksi adalah tahap penting bagi penulis karena penulis bertugas pada tahap ini. Dimulai dari pencarian acuan ide dasar. Lanjut menuju tahap pembuatan skrip kasar melalui *briefing* Bersama sutradara dan produser kemudian penulis melakukan riset literasi dan riset lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat, lanjut ke tahap *brainstorming* untuk menyelesaikan draft final untuk menyesuaikan semua pertimbangan yang berisi (ide dasar, plot, dialog, karakter, tokoh-tokoh dsb).

Setelah naskah telah mencapai final, sutradara akan membuat *working schedule* untuk menata waktu bekerja agar lebih efisien. Kemudian penulis melengkapi pra produksi dengan membuat *breakdown shooting*, *script breakdown sheet*, *rundown shooting schedule*. Tahap selanjutnya penulis rinci biaya (*breakdown budget*) untuk semua kebutuhan dalam proses syuting. Setelah *budget* telah ditentukan, kemudian melakukan *hunting* lokasi dan menentukan lokasi yang telah ditetapkan di area persawahan pasar Panorama Kota Bengkulu, menyusun logistik, merencanakan kebutuhan transportasi, merekrut tim produksi, *casting talent*, membuat *storyboard*, membuat *shoot list*, menyiapkan kebutuhan *property*, menyiapkan *wardrobe/make up*, serta *briefing* sebelum produksi.

2. Produksi

Proses produksi film HAMA dilakukan pada tanggal 9 Mei 2022 hingga 31 Mei 2022. Proses syuting dilakukan selama 4 hari dengan jarak waktu 1 minggu- 2 minggu karena menunggu panen. Perubahan dan penambahan beberapa *scene* terjadi dilapangan karena situasi dan kondisi tertentu. Proses produksi berjalan

lancar tetapi ada beberapa kendala yang dialami dan langsung ditangani dengan baik.

3. Pasca Produksi

Setelah proses produksi (syuting) selesai, tahap terakhir adalah pasca produksi, di tahap ini penulis melakukan screening untuk melihat hasil produksi (syuting) di damping oleh editor dan sutradara, tetapi ada salah satu scene yang dirasa kurang, akhirnya sutradara memutuskan untuk revisi. Setelah tahap revisi telah di tempuh, editor mulai mengerjakan *editing offline* yang bertujuan untuk meyambung *visual* dan *audio* hasil syuting, kemudian masuk ke dalam tahap membuat music original untuk kebutuhan film HAMA. Akhir dari pasca produksi ialah *editing online* untuk mencapai *final editing* dan menambahkan *subtitle*.

5.2 Saran

Penulisan naskah adalah dasar dari proses pembuatan film, dimana sekenario adegan yang dibuat memiliki jalan cerita dan tujuan dari pembuat film. Tentu saat membuat naskah, penulis sadar akan kekurangan, kekurangan tersebut tentunya menjadi pembelajaran untuk penulis agar sebisa mungkin tidak mengulanginya lagi.

Kurang akan poket bahasa daerah yang dialami penulis menjadi kesalahan yang menjadikan penulisan naskah menjadi kaku dalam dialog adegan film HAMA, dari hal tersebut penulis kedepan akan banyak membaca cerita dan hikayat dari buku tersohor untuk memperbaiki kekurangan penulis dalam penulisan naskah film sehingga pesan yang di sampaikan penulis bisa lebih meresap hati dari penonton.